

APLIKASI REPOSITORY RESEARCH (TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS) MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Program D.III Manajemen Informatika Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya Dalam Bidang Ilmu Manajemen Informatika

Oleh:

<u>ILHAM KURNIA</u> NIM: 1750 4010 26

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Kurnia

NIM : 1750401026

Tempat/Tgl Lahir : Padang, 06 November 1997

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "APLIKASI REPOSITORY RESEARCH (TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS) MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR BERBASIS WEB" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 16 Februari 2021 Saya yang menyatakan,

Ilham Kurnia NIM. 1750401026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Tugas Akhir atas Nama: Ilham Kumia, Nim: 1750401026 dengan Judul, "Aplikasi Repository Research (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis) Mahasiswa IAIN Batusangkar Berhasis Weh" memandang bahwa Proposal Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan Ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang mmaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 24 Januari 2021

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Pembimbing

Iswandi. M.Kom
NTP 19700510 200312 004

Iswandi, M.Kom NIP. 19700510 200312 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Batusangkar

Dr. H.Rizal, M.Ag., CRP® NIP. 19731007 200212 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "APLIKASI REPOSITORY RESEARCH (TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS) MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR BERBASIS WEB" oleh ILHAM KURNIA NIM.1750401026 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 10 Februari 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya Diploma III (DIII) Manajemen Informatika.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Iswundi, M.Kom 197005102003121004	Ketua Sidang	twwnp	16/02/2021
2	Zihnil Afif, M.Kom 197909192008011023	Penguji 1	32	15/02/2
3	Fauzi MS, M.Kom 197706132009011010	Penguji 2	*	15-02-2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Batusangkar

Dr. H/Rizal, M.Ag. CRP* NIP,/197310072002121001

ABSTRAK

ILHAM KURNIA. NIM 1750401026. Judul Tugas Akhir: "APLIKASI REPOSITORY RESEARCH (TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS) MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR BERBASIS WEB". Program Diploma III Manajemen Informatika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang dapat mempermudah mahasiswa mencari referensi tugas akhir, skripsi dan tesis alumni secara online. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis mendapatkan data langsung dari pihak Perpustakaan IAIN Batusangkar dan wawancara langsung dari pihak terkait, penelitian pustaka (*Library Research*) dengan membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, dan penelitian labor (*Laboratory Research*) dengan menggunakan bantuan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir. Pada tahap analisa dan perancangan sistem usulan penelitian menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML). Proses perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan mahasiswa dalam mengakses atau mencari referensi dari tugas akhir, skripsi maupun tesis ini secara online .

Kata Kunci: Aplikasi, Repository, Research, PHP dan MySQL, UML

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam buat junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti kita rasakan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor IAIN Batusangkar.
- 2. Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku ketua Jurusan Manajemen Informatika IAIN Batusangkar dan juga selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
- 4. Kepada Mama tercinta Syofniati dan Papa tercinta Zainal Abidin yang telah banyak memberikan dorongan, semangat bantuan moril maupun materil, nasehat serta doa yang tiada henti-hentinya.
- 5. Kepada kawan-kawan yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
- 6. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis sehingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Aamiin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alamin*.

Batusangkar, 23 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
HALAMAN PERSEMBAHAN
ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiii
DAFTAR TABELvi
DAFTAR GAMBARvii
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah3
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian4
F. Manfaat Penelitian4
G. Metodelogi Penelitian4
H. Sistematika Penulisan5
BAB II LANDASAN TEORI7
A. Gambaran Umum7
1. Sejarah IAIN Batusangkar
2. Visi dan Misi IAIN Batusangkar10
3. Tujuan11
4. Tugas Pokok dan Fungsi IAIN Batusangkar11
5. Struktur Organisasi
B. Gambaran Umum Perpustakaan IAIN Batusangkar14
1. Sejarah berdirinya Perpustakaan IAIN Batusangkar14
2. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Batusangkar15
3 Tujuan Pernustakaan IAIN Ratusanokar 15

	4.	Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Batusangkar	15
	5.	Tugas Pokok	16
C.	Re	pository dan Research	17
	1.	Pengertian Repository	17
	2.	Manfaat Repository	17
	3.	Pengertian Research	17
	4.	Karakteristik Research	18
	5.	Jenis – Jenis Research / Penelitian	18
D.	Sk	ripsi/Tugas Akhir, dan Tesis	18
	1.	Pengertian Skripsi/Tugas Akhir	18
	2.	Tujuan Skripsi/Tugas Akhir	19
	3.	Manfaat Skripsi/Tugas Akhir	19
	4.	Pengertian Tesis	19
	5.	Tujuan Tesis	20
Ε.	Ko	onsep Dasar	20
	1.	Pengertian Aplikasi	20
	2.	Karakteristik Aplikasi	21
	3.	Pengertian Data	21
	4.	Pengertian Sistem.	22
	5.	Pengertian Perancangan Sistem	23
	6.	Tahap-Tahap Perancangan Sistem	23
F.	Al	at Bantu Perancangan Sistem	24
	1.	Use Case Diagram	25
	2.	Activity Diagram	27
	3.	Class Diagram	28
	4.	Sequence Diagram	29
G.	Pe	rangkat Lunak Pembangunan Sistem	30
	1.	Database	30
	2.	PHP	30
	3.	Web	32
	4.	Microsoft Visio	32

5. Sul	blime Text	34
6. My	ySQL	34
7. XA	AMPP	37
BAB III ANAL	JSA DAN HASIL	38
A. Analis	sis Sistem	38
B. Peranc	cangan Sistem	39
1. Ak	ctor	39
2. <i>Use</i>	e Case Diagram	40
3. Ac	tivity Diagram Admin	42
4. <i>Squ</i>	uence Diagram Admin	45
5. Co.	llaboration Diagram	46
6. <i>Cla</i>	ass Diagram	48
7. Str	uktur Program	49
C. Desain	ı Terinci	50
1. De	sain Output	50
2. De	sain Menu Utama	50
3. De	sain Input	52
4. De	sain File	56
BAB IV PENU	TUP	59
A. Kesim	pulan	59
B. Saran.		59
DAFTAR PUST	ΓΑΚΑ	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pimpinan IAIN Batusangkar	10
Tabel 2. 2 Symbol Use Case	25
Tabel 2. 3 Symbol Activity Diagram	27
Tabel 2. 4 Simbol-simbol Class Diagram.	28
Tabel 2. 5 Symbol Squence Diagram	29
Tabel 3. 1 Aktor	39
Tabel 3. 2 Admin	56
Tabel 3. 3 Mahasiswa	56
Tabel 3. 4 Dosen	57
Tabel 3. 5 Jurusan	57
Tabel 3. 6 Fakultas	58
Tabel 3. 7 Judul	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi IAIN Batusangkar	13
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Batusangkar	16
Gambar 2. 3 Tampilan Program Microsoft Visio	33
Gambar 2. 4 Tampilan Kategori Microsoft Visio	33
Gambar 2. 5 Tampilan Awal Microsoft Visio	34
Gambar 3. 1 Use Case Diagram Admin	40
Gambar 3. 2 Use Case Diagram Mahasiswa	41
Gambar 3. 3 Use Case Diagram Dosen	41
Gambar 3. 4 Activity Diagram Admin	42
Gambar 3. 5 Activity Diagram Mahasiswa	43
Gambar 3. 6 Activity Diagram Dosen	44
Gambar 3. 7 Squence Diagram Admin	45
Gambar 3. 8 Squence Diagram Mahasiswa	45
Gambar 3. 9 Squence Diagram Dosen	46
Gambar 3. 10 Collaboration Diagram Admin	46
Gambar 3. 11 Collaboration Diagram Mahasiswa	47
Gambar 3. 12 Collaboration Diagram Dosen	47
Gambar 3. 13 Class Diagram	48
Gambar 3. 14 Struktur Program Admin	49
Gambar 3. 15 Struktur Program Mahasiswa	49
Gambar 3. 16 Struktur Program Dosen	49
Gambar 3. 17 Laporan Data Penelitian	50
Gambar 3. 18 Gambar Menu Utama	50
Gambar 3. 19 Gambar Dashboard Admin	51
Gambar 3. 20 Gambar Dashboard Mahasiswa	51
Gambar 3. 21 Gambar Dashboard Dosen	52
Gambar 3. 22 Login	52
Gambar 3. 23 Form Jurusan	52
Gambar 3. 24 Form Fakultas	53
Gambar 3. 25 Form Kategori	53

Gambar 3. 26 Form Mahasiswa	53
Gambar 3. 27 Form Dosen	54
Gambar 3. 28 Form Upload Skripsi	54
Gambar 3. 29 Form Tugas Akhir	55
Gambar 3, 30 Form Tesis	55

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini, teknologi informasi berbasis web sudah berkembang dengan cepat dan telah digunakan secara luas mulai dari online shop, e-learning, portal berita, dan e-campus. Khusus di perguruan tinggi, aplikasi teknologi berbasis web tidak hanya digunakan pada sistem informasi kampus secara umum saja, namun juga pada sistem informasi perpustakaan. Salah satunya di perpustakaan IAIN Batusangkar.

Secara sederhana, perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat koleksi buku dan majalah (Saleh, 2003). Definisi ini telah jauh bergeser seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Fungsi perpustakaan sebagai tempat rujukan informasi untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas mengalami beberapa perubahan terutama dari segi layanan dan juga bentuk koleksi. Biasanya perpustakaan yang masih konvensional memuat pengetahuan dalam bentuk cetak dan terekam berupa koleksi buku, majalah maupun karya ilmiah. Namun saat sekarang ini, perpustakaan terutama perpustakaan kampus telah mulai beralih menjadi perpustakaan berbasis digital.

Pada tahun 2002, kampus IAIN Batusangkar sudah menerapkan digitalisasi pada perpustakaan terpadu kampus. Jika merujuk pada (Widayanti, hal 126-127), perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan koleksinya dalam bentuk digital, dapat diakses kapan saja dan dimana saja serta penyebaran informasinya sangat cepat, tepat dan akurat. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan peran perpustakaan dalam memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar mahasiswa. Bagaimanapun, efisiensi dan efektifitas perpustakaan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana

Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Batusangkar yaitu layanan e-*library*. Layanan ini dapat diakses oleh mahasiswa dan pihak kampus melalui portal informasi pustaka. Tidak hanya itu, kehadiran repositori dalam layanan e-*library* memberi kemudahan bagi pengguna perpustakaan dan juga pihak kampus dalam mengelola dokumen serta data perpustakaan lainnya.

Definisi mengenai repositori perguruan tinggi cukup banyak. Merujuk pada Pendit (2008), istilah *Institutional Repository* atau "Simpanan Kelembagaan" adalah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Pandangan ini tidak jauh berbeda dengan pendapat Clifford Lynch (2003), yang mendefinisikan *repository* pada perguruan tinggi dengan serangkaian pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada penggunanya untuk mengelola dan menyebarluaskan bahan-bahan *digital* yang dihasilkan oleh institusi tersebut. Bahan – bahan *digital* yang dimaksud adalah seluruh karya ilmiah dan/atau *output* intelektual yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi. Secara umum, perguruan tinggi yang berbasis *repository* memberikan satu set layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut ataupun yang dihasilkan lembaga lain untuk dikelola agar memudahkan penggunanya.

Dalam konteks kepustakawanan, repository adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan digunakan. Aplikasi ini akan digunakan oleh pustakawan kampus untuk menyimpan seluruh berkas digital tugas akhir mahasiswa dalam bentuk soft copy.

Untuk karya mahasiswa IAIN Batusangkar berupa skripsi, tesis dan tugas akhir sudah mulai dikelola secara digital. Tugas Akhir merupakan suatu tulisan yang memaparkan hasil penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka.

Selain meningkatkan efektifitas perpustakaan, layanan ini juga dapat memudahkan pencarian referensi tugas akhir dan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi terutama yang berkaitan dengan tugas akhir, skripsi dan tesis secara online. Tidak hanya itu, mahasiswa serta pengguna lainnya juga dapat mengupload data-data tersebut yang tentunya menjadikan pekerjaan administratif di perpustakaan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan perumusan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Aplikasi Repository Research (Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis) Mahasiswa Di Perpustakaan IAIN Batusangkar Berbasis Web"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- Sulitnya mahasiswa dalam proses pencarian referensi Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis.
- 2. Sistem pada pencarian Tugas Akhir, Skripsi maupun Tesis masih kurang efisien dan efektif

C. Batasan Masalah

Penulisan penelitian ini supaya terarah dan dapat dimengerti dengan baik, maka penulis membatasi masalahnya yaitu:

- 1. Aplikasi Repository ini hanya menyajikan file-file dari Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis ini kedalam bentuk Portable Document Format (PDF).
- 2. Pada Aplikasi ini proses perekaman aktifitas hanya dilakukan kepada pihak kampus yang terkait atau Mahasiswa yang sudah terdaftar untuk mengetahui statistik pengunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan dibahas, yaitu Bagaimana membuat Aplikasi Repository Research (Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis) Mahasiswa IAIN Batusangkar Berbasis Web dalam sistem pencarian referensi Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis di IAIN Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan laporan ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan tersebut adalah:

- Membuat suatu aplikasi repository research untuk mahasiswa IAIN Batusangkar.
- 2. Untuk mempermudah para mahasiswa mengakses serta melakukan download dari beberapa koleksi Tugas Akhir, Skripsi maupun Tesis tersebut.
- 3. Mampu memberikan layanan yang diberikan didalam aplikasi secara integratif, aplikatif sesuai dengan kemajuan teknologi informasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca dan panduan bagi penulis yang akan membuat Tugas Akhir.
 - c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika di IAIN Batusangkar.

2. Bagi Pengguna

Untuk membantu pihak staf pada perpustakaan IAIN Batusangkar kepada mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Repository perpustakaan tersebut

G. Metodelogi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (Field Research)

Data yang diperoleh dalam penelitian dilapangan ini untuk melihat kenyataan yang sebenarnya dalam masalah yang diteliti dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Perpustakaan IAIN Batusangkar.

b. b. Interview

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan dan menganalisa kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan dengan pengurus perpustakaan , staf perpustakaan atau pihak perpustakaan terkait tentang masalah yang menjadi objek pengamatan atau pembahasan

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, bahan kuliah, karangan ilmiah, ataupun tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam IV bab yang disusun sebagai berikut ::

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan penguraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori dasar mengenai Reposiotry dan Research, konsep dasar Aplikasi dan Perancangan Sistem serta sekilas tentang bahasa pemograman PHP.

3. BAB III : Analisis dan Hasil

Bab ini membahsa analisa dan hasil Aplikasi Repository Research (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis) Berbasis Web pada IAIN Batusangkar.

4. BAB IV : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pembuatan laporan tugas akhir serta saran-saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum

1. Sejarah IAIN Batusangkar

Upaya pembentukan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar yang akhirnya berdiri secara resmi pada tahun 1968, dimulai dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang deketahui oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu). Dengan melihat personil yang berperan semakin menampakkan adanya indikator bahwa pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar memang didukung oleh semua unsur, baik pemerintah maupun masyarakat.

Setelah Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar di atas tanah seluas 11.026 M2. Usaha ini semakin terdukung oleh tingginya keantusiasan masyarakat Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegairahan putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi sebuah Fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 23 8 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan status Fakultas Muda, artinya hanya bisa membuka program pendidikan tingkat Sarjana Muda.

Di tengah perjalanannya, pada tahun 1974 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar diguncang oleh suatu peraturan rasionalisasi fakultas dalam lingkungan IAIN se-Indonesia. Sehingga Fakultas Tarbiyah di Batusangkar tidak dibenarkan lagi menerima mahasiswa baru karena akan ditarik ke IAIN Imam Bonjol Padang. Namun, berkat usaha sungguh-

sungguh dari civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar dan masyarakat serta Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk mempertahankannya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar ini tidak jadi ditarik ke Padang. Untuk itu pada tahun 1976, Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Drs. Sanusi Latief memperkenankan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar menerima mahasiswa baru dengan beberapa persyaratn: pertama, harus ada asrama mahasiswa. Kedua, harus ada Yayasan Penyantun. Ketiga, jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang. Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh civitas akademikanya atas dukungan dan perhatian tokoh-tokoh eksternal.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 69/1982 Fakultas Tarbiyah ini meningkat statusnya dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Madya. Dengan demikian semenjak tahun 1982, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pembukaan Jurusan baru ini disebabkan adanya tuntutan bahwa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua Jurusan. Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar membuka lagi Jurusan Kependidikan Islam (KI).

Setelah kurang lebih 26 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, maka pada tahun 1997 berubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. Perubahan status ini berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, dan memberi akses kepada STAIN untuk "duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi" dengan berbagai perguruan tinggi lainnya. Dengan adanya perubahan status ini, maka seluruh dosen dan karyawan beserta sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar beralih

menjadi asset STAIN Batusangkar.

STAIN Batusangkar pada saat perubahan status memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syariah. Jurusan Tarbiyah pada waktu itu terdiri atas tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Kependidikan Islam (KI). Sementara itu, Jurusan Syariah pada awal berdirinya tahun hanya mempunyai satu program studi yaitu Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah.

Perkembangan program studi tahap selanjutnya adalah pada tahun 2000 dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) dan Tadris Bahasa Inggris. Selanjutnya pada tahun 2005 dibuka Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, tahun 2011 dibuka program studi Ekonomi Syariah pada Jurusan Syariah, kemudian pada tahun 2012 dibuka Program Studi Bimbingan Konseling, Tadris Fisika dan Tadris Biologi pada Jurusan Tarbiyah serta Program Studi Manajemen Informatika (D3). Pengalaman STAIN dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister. Hal ini terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2012.

Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementrian Agama untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut adalah Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Quran Tafsir, Ilmu Hadis, Komunikasi Penyiaran Islam, dan Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015.

Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin perguruan tinggi ini dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar sampai menjadi IAIN Batusangkar adalah:

Tabel 2. 1 Pimpinan IAIN Batusangkar

No	Nama	Tahun
1.	Drs. H. Haitami	1971-1977
2.	Drs. Thamsir Thain Burhani	1977-1985
3.	Drs. H. Haitami	1985-1989
4.	Drs. Fachri Syamsudin	1989-1992
5.	Drs. Arpinus	1992-1995
6.	Prof. Dr. H. Ramayulis	1996-2002
7.	Drs. H. Syukri Iska, M.Ag.	2002-2010
8.	Prof. Dr. H. Hasan Zaini, MA.	2010-2014
9.	Dr. Kasmuri, MA.	2014-2020

2. Visi dan Misi IAIN Batusangkar

a. Visi

"Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam berkelas internasional dengan penguatan keilmuan yang *integrative dan inter-konektif*, berbasis riset dan kearifan local"

b. Misi IAIN Batusangkar

Misi IAIN Batusangkar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berdaya saing Internasional untuk kepentingan umat, bangsa dan kemanusiaan.
- Melaksanakan pendidikan atau pengajaran secara integrative dan interkonektif yang relevan dengan perkembangan keilmuan internasional dan tuntutan pengguna.
- 3) Melaksanakan penelitian integrative, interkonektif dan berbasis kearifan lokal.
- 4) Melaksanakan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal.

- 5) Menciptakan lulusan yang cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam dunia kerja.
- 6) Mengelola pendidikan tinggi secara professional, modern dan akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan IAIN Batusangkar adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam pengembangan keilmuan yang interaktif dan inter-konektif.
- b. Terbangunnya iklim akademik yang mendukung terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi berbasis riset dan kearifan lokal.
- c. Terwujudnya hasil riset yang kompetitif dan berdaya guna untuk umat, bangsa dan kemanusiaan.
- d. Penguatan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang cerdas dan profesional.
- e. Terwujudnya lulusan yang cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial, dan berdaya saing dalam dunia kerja.
- f. Terbangunnya tata kelola yang akuntabel, bersih dan modern berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*).
- g. Bertambahnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pencapaian visi dan misi institusi.

4. Tugas Pokok dan Fungsi IAIN Batusangkar

a. Tugas Pokok

Adapun tugas pokok Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batusangkar dalam (IAIN Batusangkar, 2017) adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi dalam bidang ilmu keIslaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu keIslaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan hasil penelitian yang

- berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemcahan masalah di masyarakat, dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyumbangkan manfaat hasil pendidikan dan penelitian.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Institut Agama Islam Negeri Batusangkar mempunyai fungsi dalam (IAIN Batusangkar, 2017) sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan dan perencanaan program,
- 2) Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan seni, serta pengabdian pada masyarakat,
- 3) Pembinaan akvitas akademika dan hubungan akademik ilmiah dan sosial sesuai dengan lingkungannya,
- 4) Pelaksanaan kerjasama Sekolah Tinggi dengan perguruan tinggi san/atau lembaga-lembaga lain dalam dan luar negeri, dan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

5. Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi IAIN Batusangkar

B. Gambaran Umum Perpustakaan IAIN Batusangkar

1. Sejarah berdirinya Perpustakaan IAIN Batusangkar

Perpustakaan IAIN Batusangkar berdiri seiring dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar pada tahun 1967. Pada waktu itu keadaan perpustakaan masih sangat sederhana, belum ada gedung khusus, yang ada hanya lemari dan rak-rak buku untuk menyimpan koleksi yang dibutuhkan dosen. Sedangkan kegiatan perpustakaan masih ditangani oleh pegawai administrasi dengan pola yang sangat sederhana. Sejak pindahnya IAIN Imam Bonjol Batusangkar ke lokasi baru di Jln. Sudirman No.137 Kuburajo, Lima Kaum, Batusangkar, perpustakaan sudah menempati ruangan khusus. Sejak saat itu perpustakaan sudah dipimpin oleh seorang kepala perpustakaan sampai kemudian menjadi STAIN Batusangkar dan terpisah dari IAIN induk di Padang sejak tahun 1997.

Sejak tahun 2000 perpustakaan IAIN Batusangkar sudah dikelola oleh tenaga Pustakawan, baik yang berlatar belakang S1 dan D3 Ilmu Perpustakaan dan tenaga S1 Ilmu Komputer. Sejak tahun 2004 perpustakaan sudah menempati gedung perpustakaan berlantai tiga seluas 600 m². Sejak itu, perpustakaan IAIN Batusangkar sudah menggunakan sistem otomatis berbasiskan komputer.

Adapun Kepala Perpustakaan yang telah memimpin perpustakaan tersebut adalah:

- a. Drs. Abdul Halim Hanafi 1990-199
- b. Drs. Wem Alius (Alm) 1991-1998
- c. Drs. H. Andi Muhammad Basri 1998-2001
- d. Yuldelasharmi, S.Ag., SS.MA 2001-2012
- e. Syafrinal S, S.Ag.SS.M.Kom 2012-2016
- f. Armizawati, S.IP 2016-Sekarang

2. Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Batusangkar

a. Visi Perpustakaan IAIN Batusangkar

Menjadi pusat akses informasi unggula modern, sebagai pilar institusi dalam pengkombinasian dan pengintegrasian "ilmu ke-islaman" dan "ilmu umum" dikawasan nusantara.

b. Misi Perpustakaan IAIN Batusangkar

Untuk mewujudkan visi dari Perpustakaan IAIN Batusangkar maka dibutuhkan misi, yaitu :

- 1) Memberikan layanan yang inovatif dan berorientasi kepada kepuasan pengguna jasa perpustakaan
- 2) Menyediakan akses ke sumber informasi secara global
- 3) Mengupayakan peningkatan pemanfaatan perpustakaan sebagai learning centre dalam proses belajar mengajar
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, melalui teaching library
- 5) Mengembangkan, mengolah, dan memlihara kualitas koleksi perpustakaan
- 6) Merealisasikan terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi

3. Tujuan Perpustakaan IAIN Batusangkar

Secara umum tujuan perpustakaan IAIN Batusangkar adalah mendukung keberhasilan semua aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berlangsung di IAIN Batusangkar baik dalam bidang pengajaran dan pendidikan, penelitian maupun pengabdian terhadap masyarakat.

4. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Batusangkar

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan) sarana prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus disusun dan beroperasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada.

REKTOR IAIN BATUSANGKAR Dr. MARJONI IMAMORA, M.Sc. WAREK 1 BIDANG AKADEMIK Dr. RIDWAL TRISONI, M.Pd. KEPALA PERPUSTAKAAN **ARMIZAWATI, S.IP** KELOMPOK **PUSTAKAWAN** LAYANAN PEMUSTAKA INDAH WIDYA SASTRA, LAYANAN TEKNIS Amd LAYANAN ADMINISTRASI LAYANAN IT DESNI YULINDA, Amd LAILATUL HUSNI, S.Pd HELFIKRA FAJRI **RUSDI ARRAS, S.IPust** NURSALMA, S.Pd DESNAWATI DEDI HENDRIZAL **FAISAL**

Berikut struktur organisasi Perpustakaan IAIN Batusangkar yaitu :

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Batusangkar

5. Tugas Pokok

a. Layanan Teknis

Melakukan kegiatan teknis pada perpustakaan seperti pengadaan koleksi, pengolahan, pemeliharaan koleksi dan penataan.

b. Layanan Pemustaka

- 1) Kegiatan yang berkaitan dengan layanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi, tandon, karya ilmiah dan layanan lainnya.
- Melakukan promosi perpustakaan serta aktif dalam kegiatan literasi informasi

c. Layanan IT

Berkaitan dengan Teknologi Informasi di perpustakaan seperti internet akses, website database, dan lainnya.

d. Layanan Administrasi

Melayani segala bentuk administrasi perpustakaan seperti persuratan, arsip, keuangan dan dalin sebagainya.

C. Repository dan Research

1. Pengertian Repository

Menurut Pendit (2008), istilah Institutional Repository atau "Simpanan Kelembagaan" merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu.

Pendapat lain menurut (Pfister, 2008), menyatakan bahwa perguruan tinggi yang berbasis *repository* adalah satu set layanan yang menawarkan berbagai bahan digital yang dihasilkan oleh lembaga tersebut ataupun yang dihasilkan lembaga lain yang dikelolanya kepada masyarakat penggunanya. Clifford Lynch (2003), mendefinisikan *repository* pada perguruan tinggi adalah serangkaian pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada anggota komunitasnya untuk mengelola dan menyebarluaskan bahan-bahan *digital* yang dihasilkan oleh institusi tersebut. Bahan – bahan *digital* yang dimaksud adalah seluruh karya ilmiah dan/atau *output* intelektual yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi. Ada juga yang mendefinisikan *repository* internal adalah tempat menyimpan seluruh karya yang dihasilkan oleh *sivitas* akademika suatu perguruan tinggi dan/atau karya lain mengenai perguruan tinggi yang bersangkutan.

2. Manfaat Repository

- 1) Untuk mengumpulkan konten dalam satu lokasi sehingga mudah untuk ditemukan kembali.
- 2) Untuk menyimpan dan melestarikan aset intelektual sepanjang waktu.
- 3) Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya intelektual instansi kepada khalayak umum.

3. Pengertian Research

Penelitian (Research) adalah proses penemuan solusi secara sistematis, logis dan obyektif terhadap suatu masalah spesifik berdasarkan data yang dikumpulkan untuk itu.

4. Karakteristik Research

Karakteristik penelitian (Sekaran, 2000):

- 1) Purposiveness (memiliki tujuan yang jelas)
- 2) Rigor (Menggunakan landasan teori dan pengujian Data yang relevan)
- 3) Testability (Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji dan telaah atau berdasarkan Pengungkapan data)
- 4) Replicability (memiliki kemampuan untuk dirplikasi/diuji ulang)
- 5) Precision & Confidence (Memiliki data akurat sehingga hasilnya dapat dipercaya)
- 6) Objectivity (Menarik kesimpulan secara objective)
- 7) Generalizability (Temuan penelitian dapat digeneralisasii)
- 8) Parsimony (Menjelaskan fenomena atau masalah yang diteliti secara sederhana tapi jelas)

5. Jenis – Jenis Research / Penelitian

- a. Penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan untuk menambah pengetahuan atau pemahaman tentang suatu masalah tertentu dan untuk membangun teori berdasarkan hasil penelitian tersebut tanpa memperdulikan apakah hasil penelitian tersebut akan berguna untuk memecahkan masalah praktis atau tidak.
- b. Penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan hasil penemuan guna memecahkan masalah tertentu yang sedang dialami suatu organisasi.

D. Skripsi/Tugas Akhir, dan Tesis

1. Pengertian Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana SI yang membahas suatu permasalahan/fenomenal dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap

program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing.

2. Tujuan Skripsi/Tugas Akhir

Adapun tujuan Skripsi/Tugas Akhir adalah:

- a. Mampu membentuk sikap mental dalam melakukan penelitian
- Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.
- c. Mampu melaksanakan penelitian mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian dalam bentuk naskah Tugas Akhir.
- d. Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiaanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- e. Mampu mempresentasikan dan mempertahankan hasil Tugas Akhir di dalam forum ujian lisan dihadapan tim dosen penguji.

3. Manfaat Skripsi/Tugas Akhir

- a. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi didalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dengan demikian akan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan
- d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan.

4. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing.

Menurut APA Manual (2010), karya ilmiah dapat berbentuk studi

empiris, studi literatur, studi kasus, studi teoretis, atau teori metedologis. Umumnya Tesis berbentuk studi empiris dan studi kasus.

Studi empiris adalah suatu bentuk riset yang menggunakan data yang diperoleh dari observasi aktual atau eksperimen. Bukti-bukti empiris yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis baik secara keantitatif maupun kualitatif.

Studi kasus adalah analisis yang mendalam terhadap objek tertentu, seperti individu, kelompok, komunitas, atau organisasi. Studi kasus harus dapat mengilustrasikan masalah dan menunjukkan cara pemecahan masalah tersebut dan/atau memberikan rekomendasi terkait riset-riset yang diperlukan.

5. Tujuan Tesis

Tesis dibuat sebagai salah satu pensyaratan mencapai gelar kependidikan pascasarjana. Tujuan Tesis adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas permasalahan serta dapat menuangkaannya secara sistematis dan terstruktur.

E. Konsep Dasar

1. Pengertian Aplikasi

Secara sederhana aplikasi dapat dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan intruksi-intruksi dari user atau pengguna, aplikasi banyak diciptakan guna membantu berbagai keperluan seperti untuk laporan, percetakan dan hal lain sebagainya. Sedangkan istilah aplikasi berasal dari bahasa inggris "application" yang berarti penerapan, lamaran atau penggunaan. Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguana aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi.

2. Karakteristik Aplikasi

Suatu aplikasi mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu, yaitu:

a. High performance

Aplikasi yang dibuat mempunyai *performance* yang tinggi, walaupun digunakan beberapa user.

b. Mudah digunakan

Aplikasi yang dibuat harus "easy to use" yaitu mudah digunakan sehingga tidak membutuhkan proses yang lama untuk seorang user untuk mempelajarinya.

c. Mempunyai penampilan yang baik

Aplikasi yang dimiliki harus memiliki interface atau antar muka yang menarik, sehingga user tidak merasa bosan.

d. Reability

Kehandalan sejauh mana aplikasi dapat diharapkan melakukan fungsinya sesuai dengan ketelitian yang diperlukan.

e. Mampu beradaptasi

Seharusnya aplikasi mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan teknologi yang ada.

f. Mobility

Aplikasi yang dibuat dapat berjalan diberbagai system operasi.

3. Pengertian Data

Data adalah deskripsi dari benda-benda dan kejadian-kejadian yang selalu kita hadapi sehari-hari, data adalah sekumpulan deskripsi dari benda-benda (resource) dan kejadian-kejadian (transaksi-transaksi) yang selalu berinteraksi sehari-hari (Ladjamuddin, 2004).

Gardon B.Davis dalam bukunya *Management Informations system*: *Conceptual foundations, Struktures, and Development* menyebut data sebagai bahan mental dari informasi, yang dirumuskan sebagai sekelompok lambang-lambang tidak acak yang menunjukan jumlah atau tindakan atau hal-hal lain (wahyono, 2004).

Data merupakan bentuk jamak dari bahasa asing datum. Menurut Ir.Fatansyah dalam bukunya "Basis data", data adalah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli) yang direkam dalam bentuk angka, huruf simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya (Faisal, 2008)

4. Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu (Fathansyah, 1999). Sedangkan dalam Wahyono (2004) pengertian sistem menurut Alexander bahwa sistem merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan di antaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran akhir atau akhir dari sebuah sistem. Sependapat dengan dua ahli diatas Hariningsih (2005) berpendapat bahwa sistem terdiri dari komponen-komponen yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa sistem dapat didefinisikan dangan dua kelompok pendekatan yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Sistem berdasarkan pendekatan prosedur adalah suatu kumpulan prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan. Sistem berdasarkan pendekatan komponen atau elemen adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berbeda dengan Ackof dalam Faisal (2008) menyatakan bahwa sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu

sama lainnya. Lain hal nya dengan Bartalanfy dalam Faisal (2008) berpendapat bahwa sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.

Dari sekian banyak pengertian dari sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem tersebut berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan yang saling mempengaruhi. Jika salah satu elemen rusak atau tidak berfungsi sebagai mana mestinya, maka sistem tersebut pun akan terganggu fungsinya. Jadi dengan kata lain apabila satu elemen bermasalah maka elemen lain yang terhubung juga akan bermasalah

5. Pengertian Perancangan Sistem

Burch dan Grudnitski dalam Jogiyanto (2005) menyatakan perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya langkah-langkah operasi dalam proses pegolahan data dan prosedur untuk mendukung sistem informasi.

6. Tahap-Tahap Perancangan Sistem

Tahap-tahap perancangan sistem terdiri atas:

a. Evaluasi sistem

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem yang lama sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru.

b. Desain Global

Desain sistem secara umum atau desain global dapat didefenisikan sebagai suatu gambaran, perencanaan dan pembuatan

sketsa pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan sesuai dengan fungsinya. Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa tujuan desain secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada *user* tentang sistem yang baru. Desain secara umum merupakan persiapan dari desain terinci.

c. Desain Terinci

1) Desain Output

Desain *Output* merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Jogiyanto (2005) menyatakan bahwa desain *output* adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat.

2) Desain *Input*

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan *hardware* dan *software*. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut.

F. Alat Bantu Perancangan Sistem

Menurut Dharwiyanti (2003) Pemodelan (*Modeling*) adalah proses merancang piranti lunak sebelum melakukan pengkodean (*coding*). Membuat model dari sebuah sistem yang kompleks sangat penting agar dapat memahami sistem secara menyeluruh. Semakin kompleks sebuah sistem, semakin penting pula pengguna teknik pemodelan yang baik. Dengan menggunakan model, diharapkan pengembangan piranti lunak dapat memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan lengkap dan tepat. Kesuksesan suatu pemodelan piranti lunak ditentukan oleh tiga unsur, yaitu pemodelan (*notation*), proses (*process*),

dan *tool* yang digunakan. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan perancangan sistem dengan pemodelan berorientasi objek menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

Menurut (Nugroho, 2010) UML (unified modelling language) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang ber-paradigma berorientasi objek. Serta merupakan standard modeling language yang terdiri dari kumpulan-kumpulan diagram, dikembangkan untuk membantu para pengembang sistem dan software agar bias menyelesaikan tugas-tugas seperti spesifikasi, visualisasi, desain arsitektur, kontruksi, simulasi, dan tentang serta dokumentasi.

Menurut (Shalahuddin, 2013) bahwa "UML adalah bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks pendukung. UML merupakan sebuah standardisasi pemodelan perangkat lunak yang dibangun dengan teknik pemrograman berorientasi".

Kemudian di jelaskan oleh (Shalahuddin, 2013) bahwa UML sendiri memiliki komponen-komponen yang berupa diagram. Berikut masing-masing diagram tersebut:

1. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah use case merepresentasikan deskripsi lengkap tentang interaksi yang terjadi antara para actor dengan sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan.

Berikut adalah beberapa symbol di dalam use case diagram:

Tabel 2. 2 Symbol Use Case

No	Simbol	Nama	Keterangan	
1		Actor	Menspesifikasikan	
	-		himpunan peran yang	
			pengguna mainkan ketika	
			berinteraksi dengan use	
			case	

2		UseCase	Deskripsi dari urutan aksi-	
			aksi yang ditampilkan	
			sistem yang menghasilkan	
			suatu hasil yang terukur	
			bagi suatu actor	
3		System	Menspesifikasikan paket	
			yang menampilkan sistem	
			secara terbatas	
4		Dependency	Hubungan dimana	
			perubahan yang terjadi	
			pada suatu elemen mandiri	
			(Independent) akan	
			mempengaruhi elemen	
			yang bergantung padanya	
			elemenyang tidak mandiri	
			(Independent)	
5		Generalization	Hubungan dimana	
			objek anak (Descendent)	
	<		berbagi perilaku dan	
			struktur data dari objek	
			yang ada di atasnya objek	
			induk (Ancestor)	
6		Clude	Menspesifikasikan bahwa	
	>		use case sumber secara	
			eksplisit	
7		Tend	Menspesifikasikan bahwa	
			usecase target memperluas	
			perilaku dari <i>use case</i>	
			sumber pada suatu titik	
			yang diberikan	
			I I	

8	 Assosiation	Menghubungkan antar	
		objek satu dengan objek	
		lainnya	

2. Activity Diagram

Activity diagram adalah representasi grafis dari alur kerja tahapan aktivitas. Diagram ini mendukung pilihan tindakan, iterasi, dan concurrency. Pada pemodelan UML, activity diagram dapat digunakan untuk menjelaskan bisnis dan alur kerja operasional secara tahap demi tahap dari komponen suatu sistem.

Tabel 2. 3 Symbol Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Activity	Memperlihatkan
			bagaimana masing-
			masing kelas
			antarmuka saling
			berinteraksi satu sama
			lain
2		Decision	Pilihan untuk
			pengambilan keputusan
3	•	Initial Node	Titik awal
4		Acifity Final Node	Titik akhir
5		Fork	Menunjukkan kegiaan
			yang dilakukan secara
			paralel atau untuk
			menggabungkan dua
			kegiatan paralel
			menjadi satu

6	Line Connector	Digunakan untuk
		menghubungkan
		satusimbol dengan
		simbol lainnya

3. Class Diagram

Class diagram atau kelas diagram menunjukkan interaksi antar kelas dalam sistem. Diagram kelas mengandung informasi dan tingkah laku segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi tersebut. Adapun kegunaan dari class diagram adalah sebagai berikut :

- a. Mengelompokan obyek-obyek menjadi kelas-kelas berarti mengapresiasikan masalah yang sedang di hadapi.
- b. Defenisi-defenisi *common* (seperti nama kelas dan atribut) cukup di simpan sekali per instan kelas (obyek).

Tabel 2. 4 Simbol-simbol Class Diagram

Simbol	Nama	Keterangan	
Class		Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama	
	Nary Association	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek	
	Assosiasi	Hubungan statis antar <i>class</i> yang menggambarkan <i>class</i> yang memiliki atribut berupa class lain atau <i>class</i> yang harus mengetahui eksistensi <i>class</i> lain	
<	Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk	

		(ancestor)
Dependency Hubungan dimana pe		Hubungan dimana perubahan
		yang terjadi pada suatu elemen
		mandiri (independet) akan
		mempengaruhi elemen yang
>		bergantung padanya elemen
		yang tidak mandiri
		(independent)

4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu, menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Collaboration diagram juga menggambarkan interaksi antara objek yang lebih menekankan pada masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message dari level tertinggi memiliki nomor 1.

Tabel 2. 5 Symbol Squence Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Object dan	Orang, tempat, benda, kejadian
		lifeline	atau konsep yang ada dalam
	<u> </u>		dunia nyata yang penting bagi
			suatu aplikasi yang saling
			berinteraksi
2		Message	Spesifikasi dari komunikasi
			antar objek yang memuat
			informasi-informasi tentang

		aktivitas yang terjadi	
3	Actor	Menspesifikasikan himpunan	
		peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use</i> case	

G. Perangkat Lunak Pembangunan Sistem

1. Database

Database adalah sekumpulan data yang terdiri dari suatu atau lebih tabel yang saling berhubungan. User mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik untuk menambah, mengubah atau menghapus data yang ada dalam tabel tersebut (Anonymous, 2005). Database digunakan untuk menampung beberapa tabel atau query yang dijadikan media untuk menyimpan data sebagai sumber pengolahan data (Anonymous, 2005). Menurut Wahyono (2005), database merupakan kumpulan data yang terorganisasi dalam file-file terstruktur yang khusus digunakan untuk menampung data.

2. PHP

Dalam buku karangan Arief M.Rudyanto (2011) PHP (*Perl Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka sintks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya dikirimkan ke browser dalam format HTML. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data kehalaman web.

PHP dapat dibangun sebagai modul pada web server Apache dan sebagai binary yang dapat berjalan sebagai CGI (*Common Gateway Interface*). PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga source

code PHP dapat diubah dan di distribusikan secara bebas. PHP juga mampu lintas *Platform*. Artinya PHP dapat berjalan dibanyak sistem operasi yang beredar saat ini, diantaranya Sistem Operasi Microsoft Windows (semua versi), Linux, Mac OS, Solaris.

PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung pada homepage-nya. Rasmus Lerdorf adalah salah satu pendukung open source.

a. Kelebihan-kelebihan PHP

PHP memiliki banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa script sejenis. Kelebihan-kelebihan diantaranya adalah:

- PHP difokuskan pada pembuatan script server-side, yang bisa melakukan apasaja yang dapat dilakukan oleh CGI, seperti mengumpulkan data dari form, menghasilkan isi halaman web dinamis, dan kemampuan mengirim serta menerima cookies, bahkan lebih daripada kemampuan CGI.
- 2) PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi antara lain linux, Unix (termasuk variannya HP-UX, Solaris dan OpenBSD), microsoft windows, Mac OS X, RISC OS.
- 3) PHP mendukung banyak WEB Server seperti Apache, Microsoft Internet Information Server (MIIS), Personal Web Server (PWS), dan masih banyak lagi lainnya, bahkan PHP dapat bekerja sebagai suatu CGI processor.
- 4) PHP tidak terbatas pada hasil keluaran HTML (Hypertext Markup Language). PHP juga memiliki kemampuan untuk mengolah keluaran gambar, File PDF, dan movies Flash. PHP juga dapat menghasilkan teks seperti XHTML dan file XML lainnya.

b. Sintax / Script PHP

Script PHP termasuk dalam HTML-embedded, artinya kode PHP dapat disisipkan pada sebuah halaman HTML.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan

untuk menandai blok script PHP dalam buku karangan Peranginangin Kasiman (2006).

- 1) <?php...?>
- 2) < script language = "PHP"> ... </ script>
- 3)<? ... ?>
- 4)<% .. %>

c. Konsep Kerja PHP

Model kerja HTML, diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL atau dikenal dengan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server.

Selanjutnya, *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan penerjemahan kode HTML dan menampilkan isinya ke layar pemakai.

3. Web

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan WEB adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai computer yang terhubung ke internet. Web ini menyediakan informasi bagi pemakai computer yang terhubung ke internet dari sekedar informasi "sampah" atau informasi yang tidak berguna sama sekali sampai informasi yang serius dari informasi yang gratisan sampai informasi yang komersial. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam.

4. Microsoft Visio

Microsoft Visio adalah aplikasi untuk menggambarkan diagram yang dapat membantu pekerja IT dan staf profesional untuk memvisualisasikan informasi yang kompleks. *Tools* untuk membuat berbagai jenis diagram, mulai dari diagram jaringan sampai ke kelender dan mulai dari tampilan teks biasa, sampai ke bentuk *flowchart*. Microsoft visio

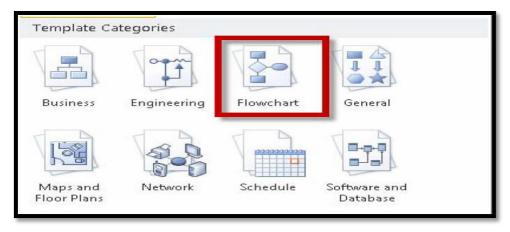
membuat dokument visual secara profesional untuk membantu analisa dan komunikasi informasi, sistem dan proses yang kompleks. Tampilan awal microsoft visio

Layar program dibagi menjadi 3 bagian, bagian kiri merupakan sistem navigasi yangmenggantikan menu File. *Section Template* berada pada bagian tengah, dan pada bagian kanan merupakan bagian preview untuk template yang sudah disediakan. Untuk membuat dokumen kita dapat memilih tab File, dan menekan tombol *New*, pada bagian kategori, pilih template yang ingin di kerjakan.

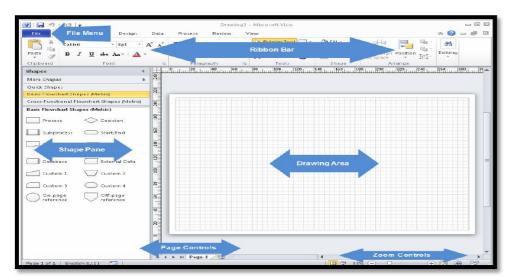


Gambar 2. 3 Tampilan Program Microsoft Visio

Berikut ini adalah Tampilan layar Visio yang dapat dilihat gambar dibawah ini



Gambar 2. 4 Tampilan Kategori Microsoft Visio



Gambar 2. 5 Tampilan Awal Microsoft Visio

5. Sublime Text

Sublime Text adalah editor kode sumber lintas platform yang eksklusif dengan antarmuka pemrograman aplikasi Python (API). Ini secara native mendukung banyak bahasa pemrograman dan bahasa markup, dan fungsi dapat ditambahkan oleh pengguna dengan plugin, biasanya dibuat oleh komunitas dan dipelihara di bawah lisensi perangkat lunak bebas atau freeware.

Versi terakhirnya yaitu versi 3 memasuki yang memasuki tahap *beta* pada 29 Januari 2013. Awalnya hanya tersedia untuk pengguna terdaftar yang telah membeli Sublime Text versi sebelumnya, pada 28 Juni 2013 itu menjadi tersedia untuk masyarakat umum. Namun, pengembangan pengembangan terbaru masih membutuhkan kode registrasi. Sublime Text 3 secara resmi dirilis pada 13 September 2017. Dua fitur utama yang Sublime Text 3 menambahkan termasuk pengindeksan simbol dan manajemen panel.

Symbol Indexing memungkinkan Sublime Text untuk memindai file dan membangun indeks untuk memfasilitasi fitur Goto Definition dan Goto Symbol in Project Management Pane memungkinkan pengguna untuk berpindah antar panel melalui hotkey

6. MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database Management System –DBMS) yang paling populer dikalangan pemrograman Web, terutama dilingkungan Linux dengan menggunakan

scriptPHP dan Perl yang digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola datanya. MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi web yang ideal dan sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP. MySQL juga merupakan database yang digunakan oleh situssitus terkemuka diinternet untuk menyimpan datanya (Komala, 2015).

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MYSQL AB yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

Keandalan suatu *system database* (*DBMS*) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah- perintah *SQL*, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya. Sebagai *databaseserver*, *MySQL* dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan *database server* yang lainnya dalam *query* data.

a. Keistimewaan MySQL

Sebagai database yang memiliki konsep database modern, *MySQL* memiliki banyak sekali keistimewaan. Berikut ini beberapa keistimewaan yang dimiliki oleh *MySQL*:

1) Portability

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sitem operasi di antaranya adalah seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X server, Solaris, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

2) Open Source

MySQL didistribusikan secara open source (gratis), di bawah lisensi GPL.

3) Multiuser

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server MySQL dapat diakses client secara bersamaan.

4) Performance Tuning

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

5) Column Types

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed/unsigned integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, year, set serta enum.

6) Command dan Function

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah SELECT dan WHERE dalam query.

7) Security

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan user dengan system perizinan yang mendetail serta password terencripsi.

8) Stability dan Limits

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 miliar baris Selain *itu*, batas indeks yang dapat di tampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9) Connectivity

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan protocol TCP/IP, Unix soket (Unix), atau Named Pipes (NT).

10) Localisation

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (error code) pada clent dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya. Interface

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).

11) Client dan Tools

MySQL dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi *database*, dan pada setiap *tool* yang ada disertai petunjuk *online*.

12) Struktur Tabel

MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

7. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebgai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySOL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache,MySOL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web dinamis.

BAB III

ANALISA DAN HASIL

A. Analisis Sistem

Analisa sistem merupakan peguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen untuk mengidenifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat disulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem baru, karena dengan menganalsis sistem yang sedang berjalan diketahi kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan sistem yang baru.

Sistem yang lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Analisa sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang diadapi sistem tersebut agar masalah yang lama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang

Dalam analisis dan perancangan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian.

Unifed Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requitment, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemograman berorientasi objek.

B. Perancangan Sistem

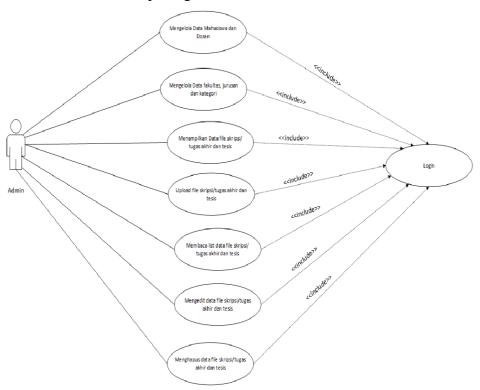
1. Aktor

Tabel 3. 1 Aktor

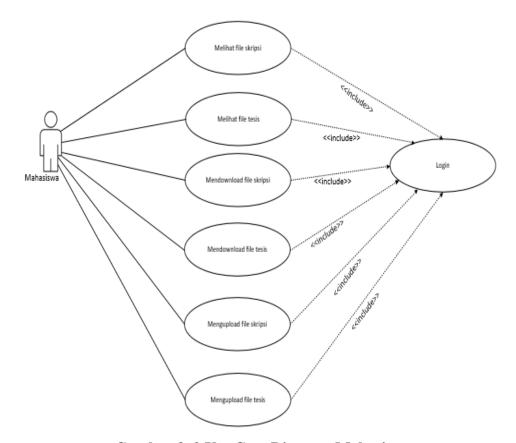
No	Aktor	Tabel 3. 1 Aktor Peran		
1.	Admin	a. Login		
		b. Mengelola data mahasiswa		
		c. Mengelola data dosen		
		d. Menambahkan data fakultas, jurusan dan		
		kategori		
		e. menampilkan data mahasiswa dan dosen		
		f. menampilkan data file skripsi/tugas akhir dan		
		tesis		
		g. mengupload file skripsi/tugas akhir dan tesis		
		h. menghapus dan mengedit file skripsi/tugas		
		akhir dan tesis		
		i. Logout		
2.	Mahasiswa	a. Login		
		b. melihat file skripsi/tugas akhir dan tesis		
		c. meng-upload file skripsi/tugas akhir dan tesis		
		d. menampilkan data file upload skripsi/tugas		
		akhir dan tesis		
		e. mendownload file skripsi/tugas akhir dan		
		tesis		
		f. Logout		
3.	Dosen	a. Login		
		b. melihat menu file skripsi/tugas akhir dan tesis		
		c. mendownload file skripsi/tugas akhir dan tesis		
		d. Logout		

2. Use Case Diagram

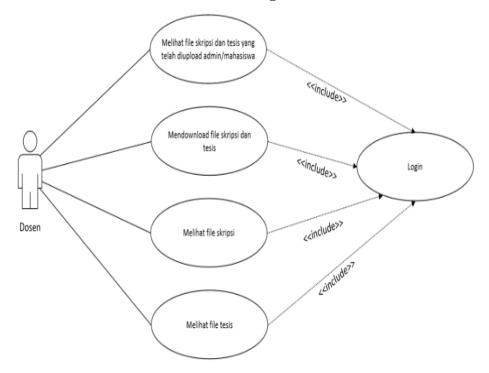
Use case diagram memperlihatkan suatu urutan interaksi antara aktor dan sistem. Seperti pada gambar berikut dimana aktor (admin) melakukan login. Kemudian admin menginputkan atau mengelola data mahasiswa dan dosen,admin menambahkan data fakultas, jurusan dan kategori, admin menampilkan data file skripsi/tugas akhir dan tesis, admin mengupload file skripsi/tugas akhir dan tesis, admin membaca list data file skripsi/tugas akhir dan tesis, admin mengedit dan menghapus data file skripsi/tugas akhir dan tesis. Pada aktor (mahasiswa) melakukan login. Kemudian mahasiswa melihat file skripsi/tugas akhir dan tesis, mahasiswa mendownload file skripsi/tugas akhir dan tesis, dan mahasiswa menampilkan data upload file skripsi/tugas akhir dan tesis. Pada aktor (dosen) melakukan login. Kemudian dosen melihat menu file-file skripsi/tugas akhir dan tesis, dan dosen dapat mendownload file skripsi/tugas akhir dan tesis.



Gambar 3. 1 Use Case Diagram Admin



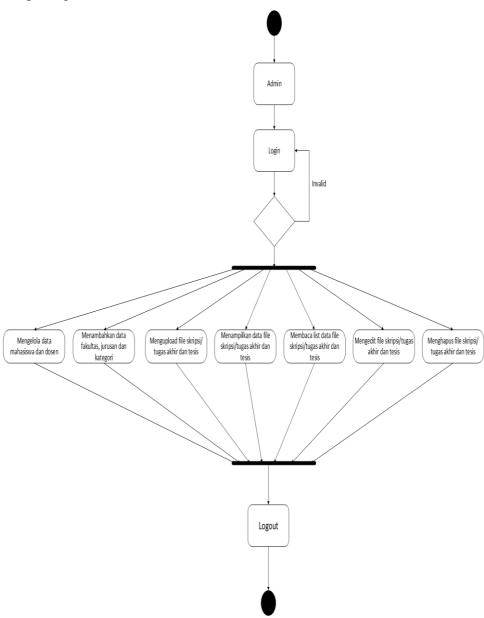
Gambar 3. 2 Use Case Diagram Mahasiswa



Gambar 3. 3 Use Case Diagram Dosen

3. Activity Diagram Admin

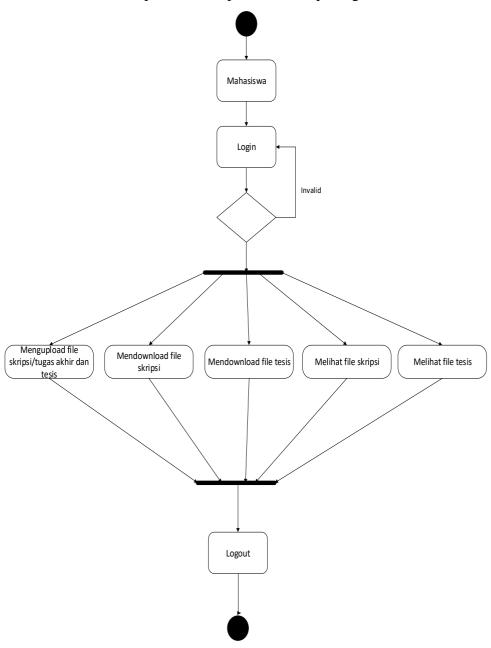
Activity Diagram pada admin ini dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dapat menambahkan data fakultas, jurusan dan kategori, mengelola data mahasiswa dan dosen, mengupload file skripsi/tugas akhir dan tesis, menampilkan data file skripsi/tugas akhir dan tesis, membaca list data file skripsi/tugas akhir dan tesis, serta mengedit dan menghapus file skripsi/tugas akhir dan tesis.



Gambar 3. 4 Activity Diagram Admin

a. Activity Diagram Mahasiswa

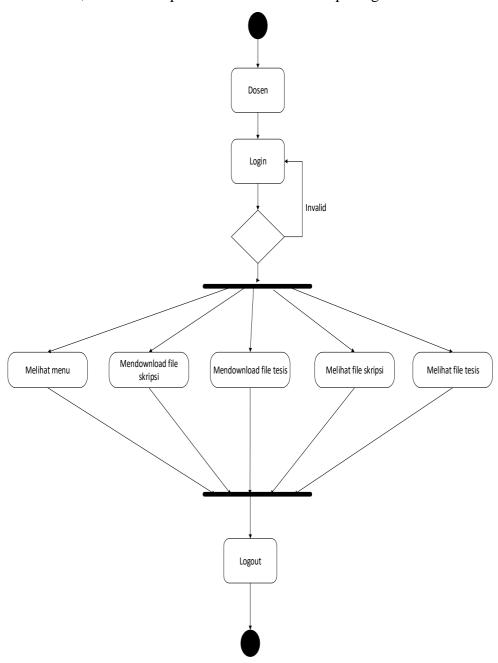
Activity Diagram pada pengguna ini dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dapat, mahasiswa melihat file skripsi/tugas akhir dan tesis, mahasiswa mendownload file skripsi/tugas akhir dan tesis, mahasiswa mengupload file skripsi/tugas akhir dan tesis, dan mahasiswa menampilkan data upload file skripsi/tugas akhir dan tesis.



Gambar 3. 5 Activity Diagram Mahasiswa

b. Activity Diagram Dosen

Activity Diagram pada Dosen ini dapat melakukan login terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan dosen dapat melihat menu file-file skripsi/tugas akhir dan tesis, dan dosen dapat mendownload file skripsi/tugas akhir dan tesis.

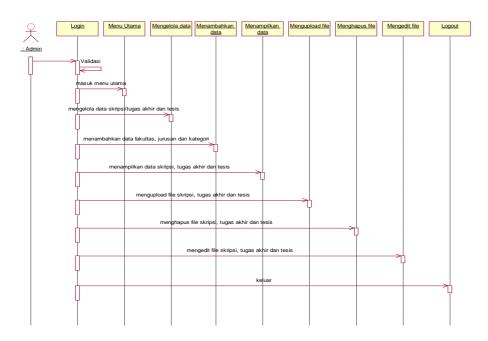


Gambar 3. 6 Activity Diagram Dosen

4. Squence Diagram Admin

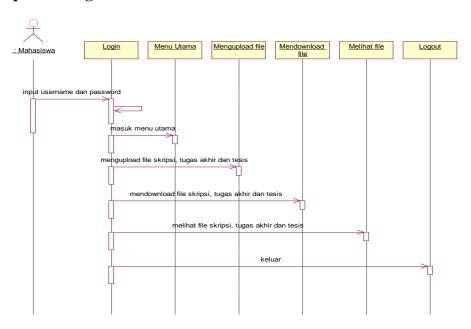
Squence diagram pada menggambarkan interaksi antara objek yang ada disekitar sistem.

a. Squence Diagram Admin



 ${\bf Gambar~3.~7~Squence~Diagram~Admin}$

b. Squence Diagram Mahasiswa



Gambar 3. 8 Squence Diagram Mahasiswa

Login Menu Utama Mendownload file Dosen input usemame password Validasi Masuk menu utama Mendownload File Melihat File Keluar

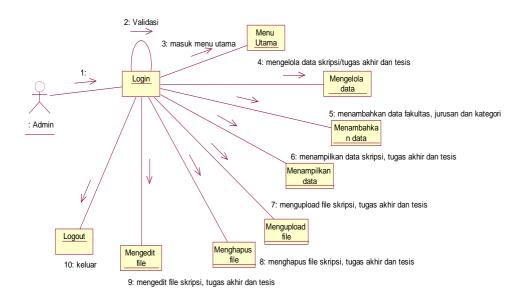
c. Squence Diagram Dosen

Gambar 3. 9 Squence Diagram Dosen

5. Collaboration Diagram

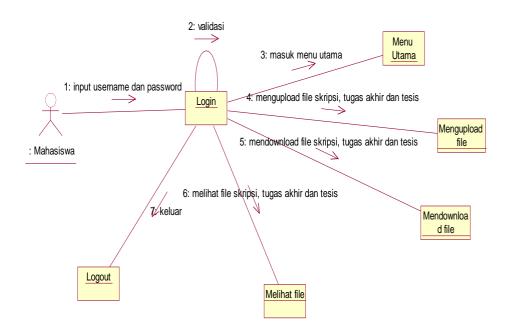
Collaboration diagram hampir sama dengan squence diagram tetapi berbeda pada objek yang dititik tekankan, collaboration lebih menekankan pada *pemunculan* objek itu sendiri sedangkan squence diagram lebih pada penyampaian message dengan parameter waktu.

a. Collaboration Diagram Admin



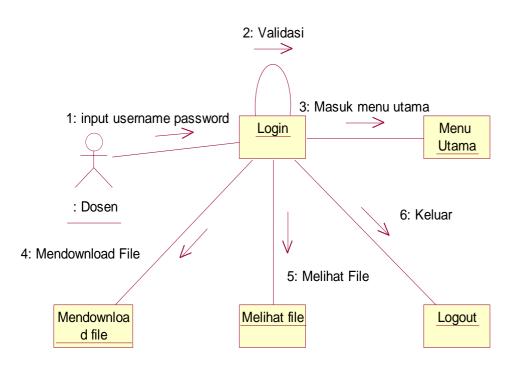
Gambar 3. 10 Collaboration Diagram Admin

b. Collaboration Diagram Mahasiswa



Gambar 3. 11 Collaboration Diagram Mahasiswa

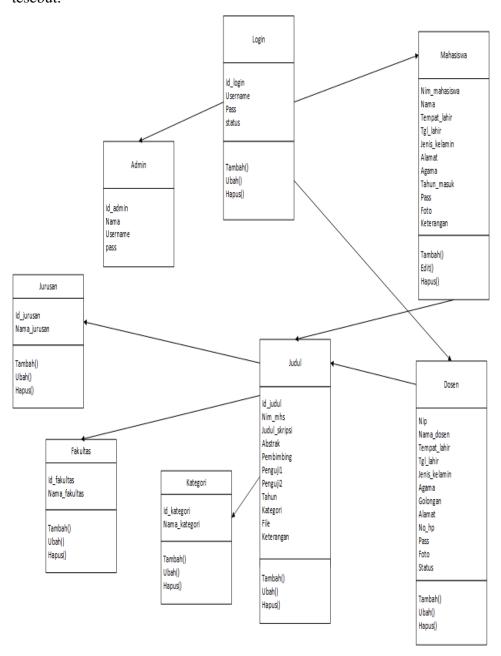
c. Collaboration Diagram Dosen



Gambar 3. 12 Collaboration Diagram Dosen

6. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dari suatu sistem yang disajikan dalam bentuk class beserta atribut-atribut dan hubungan antar class. Umumnya class diagram dari suatu sistem akan menggambarkan juga bagaimana struktur database yang dibutuhkan untuk membangun sistem tesebut.

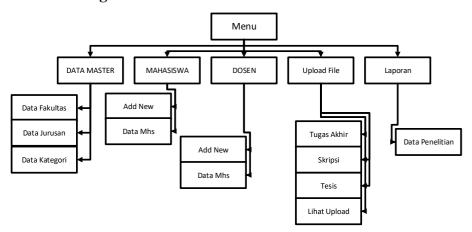


Gambar 3. 13 Class Diagram

7. Struktur Program

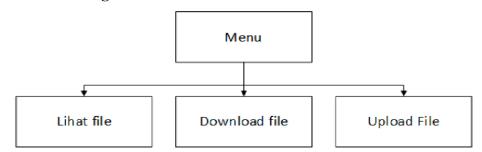
Desain struktur proram merupakan suatu desain yang menggambarkan suatu hubungan modul program dengan modul program yang lainnya. Desain struktur program dari yang diusulkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Struktur Program Admin



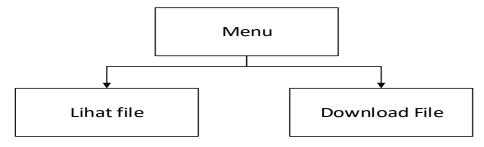
Gambar 3. 14 Struktur Program Admin

b. Struktur Program Mahasiswa



Gambar 3. 15 Struktur Program Mahasiswa

c. Struktur Program Dosen

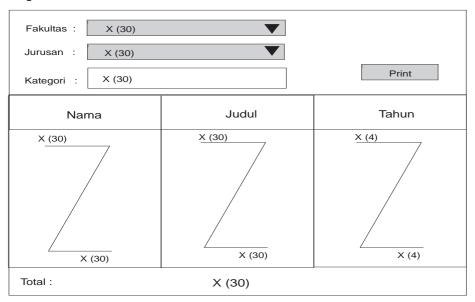


Gambar 3. 16 Struktur Program Dosen

C. Desain Terinci

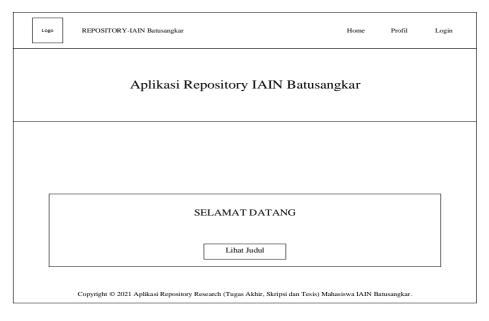
1. Desain Output

a. Laporan Data Penelitian



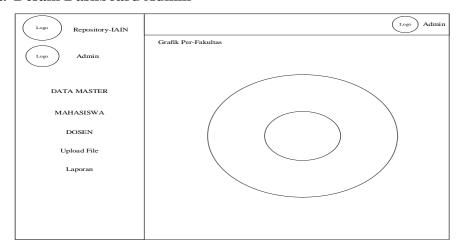
Gambar 3. 17 Laporan Data Penelitian

2. Desain Menu Utama



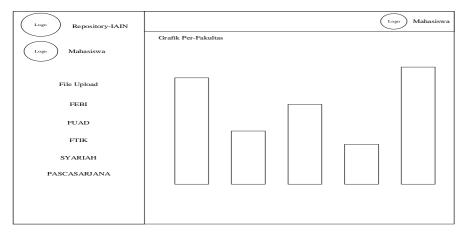
Gambar 3. 18 Gambar Menu Utama

a. Desain Dashboard Admin



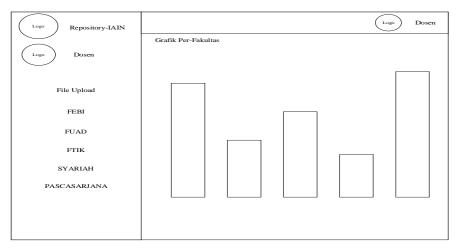
Gambar 3. 19 Gambar Dashboard Admin

b. Dashboard Mahasiswa



Gambar 3. 20 Gambar Dashboard Mahasiswa

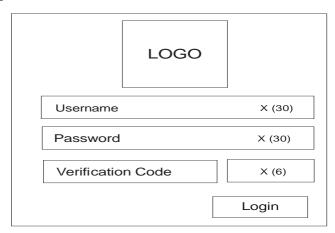
c. Dashboard Dosen



Gambar 3. 21 Gambar Dashboard Dosen

3. Desain Input

a. Login



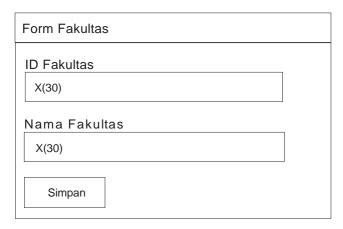
Gambar 3. 22 Login

b. Form Jurusan

Form Jurusan	
ID Jurusan	
X (30)	
Nama Jurusan	
X (30)	
Simpan	-

Gambar 3. 23 Form Jurusan

c. Form Fakultas



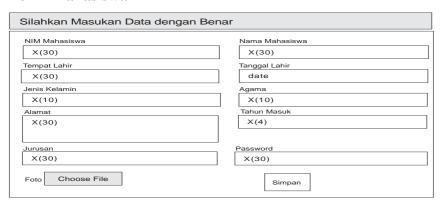
Gambar 3. 24 Form Fakultas

d. Form Kategori



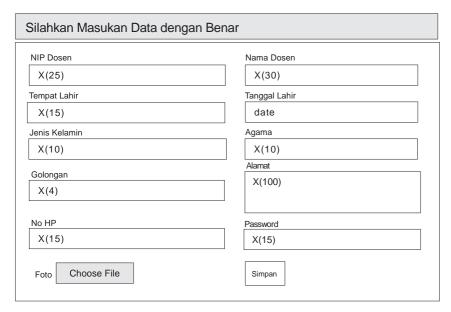
Gambar 3. 25 Form Kategori

e. Form Mahasiswa



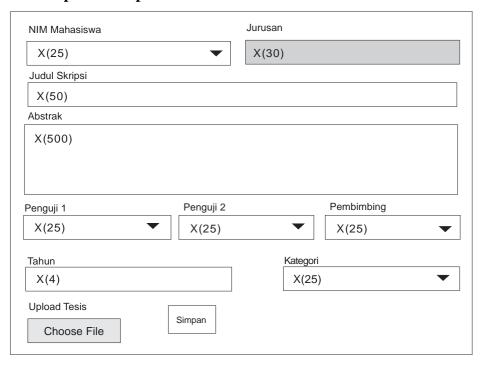
Gambar 3. 26 Form Mahasiswa

f. Form Dosen



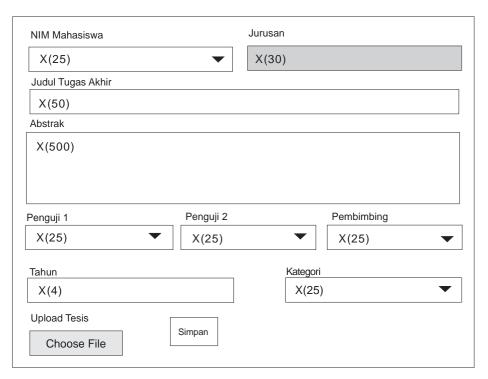
Gambar 3. 27 Form Dosen

g. Form Upload Skripsi



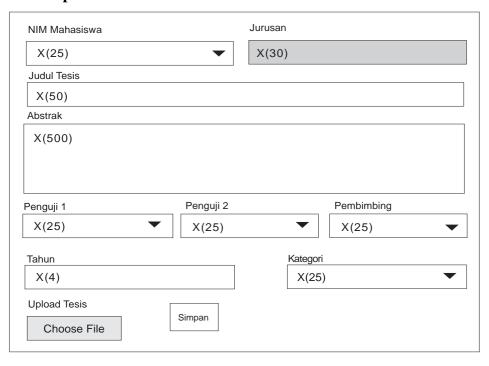
Gambar 3. 28 Form Upload Skripsi

h. Form Upload Tugas Akhir



Gambar 3. 29 Form Tugas Akhir

i. Form Upload Tesis



Gambar 3. 30 Form Tesis

4. Desain File

a. Tabel Admin

Nama database : repository

Nama tabel : admin

Primary key : id_admin

Tabel 3. 2 Admin

Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
id_admin	varchar	30	ID Admin
Nama	varchar	30	Nama
username	varchar	30	Username
password	varchar	30	Password
Status	varchar	20	Status

b. Tabel Mahasiswa

Nama database : repository

Nama tabel : mahasiswa

Primary key : nim_mahasiswa

Tabel 3. 3 Mahasiswa

A WAS LEE OF THE PROPERTY OF T				
Nama Field	Type	Lebar	Keterangan	
nim_mahasiswa	varchar	30	NIM Mahasiswa	
Nama	varchar	30	Nama	
tempat_lahir	varchar	30	Tempat Lahir	
tgl_lahir	date		Tanggal Lahir	
jenis_kelamin	varchar	10	Jenis Kelamin	
Alamat	varchar	30	Alamat	
Agama	varchar	10	Agama	
tahun_masuk	varchar	30	Tahun Masuk	
jurusan	varchar	40	Jurusan	
password	varchar	30	Password	
Foto	varchar	100	Foto	
keterangan	varchar	20	Keterangan	

c. Tabel Dosen

Nama database : repository

Nama tabel : dosen

Primary key : nip

Tabel 3. 4 Dosen

Nama Field	Type	Lebar	Keterangan	
Nip	varchar	25	NIP	
nama_dosen	varchar	30	Nama Dosen	
tempat_lahir	varchar	15	Tempat Lahir	
tanggal_lahir	varchar	Date	Tanggal Lahir	
jenis_kelamin	varchar	10	Jenis Kelamin	
Agama	varchar	10	Agama	
golongan	varchar	4	Golongan	
Alamat	varchar	100	Alamat	
no_hp	varchar	15	No HP	
password	varchar	15	Password	
Foto	varchar	100	Foto	
Status	varchar	30	Status	

d. Tabel Jurusan

Nama database : repository

Nama tabel : jurusan

Primary key : id_jurusan

Tabel 3. 5 Jurusan

Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
id_jurusan	varchar	30	ID Jurusan
nama_jurusan	varchar	30	Nama Jurusan

e. Tabel Fakultas

Nama database : repository

Nama tabel : fakultas

Primary key : id_fakultas

Tabel 3. 6 Fakultas

Nama Field	Type	Lebar	Keterangan
id_fakultas	varchar	30	ID Fakultas
nama_fakultas	varchar	30	Nama Fakultas

f. Tabel Judul

Nama database : repository

Nama tabel : judul

Primary key : id_judul

Tabel 3. 7 Judul

Tuber of 7 Suddi					
Nama Field	Type	Lebar	Keterangan		
id_judul	Varchar	30	ID Judul		
nim_mhs	Varchar	25	NIM Mahasiswa		
judul_skripsi	Varchar	50	Judul Skripsi		
Abstrak	Varchar	500	Abstrak		
penguji1	Varchar	25	Penguji 1		
penguji2	Varchar	25	Penguji 2		
Pembimbing	varchar	25	Pembimbing		
Tahun	Varchar	4	Tahun		
Kategori	Varchar	25	Kategori		
File	Varchar	100	File		
keterangan	Varchar	25	Keterangan		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membangun suatu aplikasi repository research (tugas akhir, skripsi, tesis) mahasiswa IAIN Batusangkar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Dengan adanya aplikasi repository research ini maka dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses koleksi tugas akhir, skripsi dan tesis serta mahasiswa juga bisa mengupload, melihat dan mendownload.
- Aplikasi repository research IAIN Batusangkar dapat memudahkan dalam pengelolaan data dari koleksi tugas akhir, skripsi dan tesis tersebut serta memudahkan dalam pembuatan laporannya karena menggunakan penyimpanan yang terkomputerisasi.

B. Saran

Setelah penulis membangun aplikasi repository research IAIN Batusangkar penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam aplikasi yang dibuat. Oleh karena itu pada kesempatan penulis ingin memberikan beberapa saran yang nantinya berguna dalam perbaikan dan pengembangan dimasa yang akan datang diantaranya:

- Agar penerapan aplikasi repository research di IAIN Batusangkar dapa berjalan dengan baik, maka dibutuhkan sumber daya manusia, minimal menguasai kompter serta bisa melakukan training atau pelatihan tentang penggunaan cara sistem ini.
- 2. Pemeliharaan dan penyempurnaan sistem harus terus dilakukan sesuai perkembangan dan kebijaksanaan agar aplikasi ini dapat berfungsi dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief M. Rudyanto, 2013. *Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: CV. Andi offset.
- Faisal, M. 2008. Sistem Informasi Manajemen, Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra Karya Mandiri.
- Lynch, Clifford A. 2003, Institutional Repositories: Essential Infrastructure For Scholarship In The Digital Age, ARL Bimonthly Report, No. 226. http://www.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir.shtml (accessed October 13, 2014).
- Hariningsih, SP. 2005. Teknologi Informasi, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Hartono . 2017. Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan (Konsep, Teori, dan Implementasi), Yogyakarta : GAVA MEDIA
- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/609/jbptunikompp-gdl-mirnayunit-30424-8-unikom_m-i.pdf.

https://id.wikipedia.org/wiki/CSS.

https://en.wikipedia.org/wiki/Sublime_Text.

- Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, Adi. 2010. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berprientasi Objek, Bandung: INFORMATIKA BANDUNG.
- Saleh, Abdul Rahman. 2013. Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktek Tahap Demi Tahap. Bogor: Rumah Q-ta Production.
- Widayanti, Yuyun. 2 . Pengelolaan Perpustakaan Digital. Halaman 126-127
- Pfister, J, dan Zimmermann. H., D. (2008) "Towards the introduction of an institutional repository:Basic principles and concepts. "University of Applied Sciences HTW Chur, Swiss Institute for Information Research SII, Switzerland, Zadar, Croatia, 1-10.